

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian kuat tekan beton dengan memanfaatkan potongan kayu galam sebagai pengganti agregat kasar, maka didapatkan persentase kayu galam 0% berumur 14 hari memiliki nilai kuat tekan beton 19,99 mpa dan berumur 28 hari memiliki nilai kuat tekan beton 21,59 mpa, kayu galam 15% berumur 14 hari memiliki nilai kuat tekan beton 15,63 mpa dan berumur 28 hari memiliki nilai kuat tekan beton 18,27 mpa, kayu galam 25% berumur 14 hari memiliki 9,77 mpa dan berumur 28 hari memiliki nilai kuat tekan beton 10,70 mpa, dan kayu galam 75% berumur 14 hari memiliki nilai kuat tekan beton 11,28 mpa dan berumur 28 hari memiliki nilai kuat tekan beton 16,97 mpa
2. Dari hasil pengujian kuat tekan beton, beton dengan campuran kayu galam sebagai agregat kasar memiliki kuat tekan yang masih lebih rendah apabila dibandingkan dengan beton tanpa menggunakan substitusi kayu galam..
3. Hasil dari penelitian ini pada pengujian kuat tekan beton dengan memanfaatkan potongan kayu galam sebagai agregat kasar, hasil maksimal kuat tekan beton yang di dapat sebesar 18.27 Mpa dari proporsi campuran potongan kayu galam sebesar 15%. Pada umur beton 28 hari.

5.2. Saran

Saran yang relavan dengan penelitan ini ini

1. Dikarenakan pengujian kuat tekan pada 15% kayu galam mendekati mutu beton yang direncanakan, pada penelitian selanjutnya mungkin dapat

dilakukan penelitian serupa dengan persentase kayu galam yang lebih kecil.

2. Dicoba variasi yang sekiranya dapat membantu menambah nilai kuat tekannya, misalkan ditambahkan zat aditif, sehingga dapat diketahui pengaruh lainnya yang dapat diberikan oleh potongan kayu galam ini sebagai pengganti agregat kasar .